

Upaya Rekonstruksi Kastil Shuri Okinawa Pasca Kebakaran 2019 = Reconstruction Efforts of Okinawa's Shuri Castle After the 2019 Fire

Stanislas Pratama Radhandi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920565202&lokasi=lokal>

Abstrak

Kastil Shuri merupakan sebuah kastil peninggalan kerajaan Ryukyu yang didirikan pada sekitar abad ke-14 dan terletak di kota Naha, Okinawa. Kebakaran yang terjadi pada tahun 2019 menghancurkan 8 bangunan, termasuk bangunan utama atau seiden, dan sekitar 400 artefak yang ada didalamnya. Akibatnya, banyak masyarakat Okinawa yang merasa kehilangan baru menyadari akan pentingnya peran kastil Shuri sebagai simbol dari Okinawa. Setelah kebakaran, berbagai macam upaya dilakukan oleh pemerintah Okinawa dan pemerintah pusat untuk merekonstruksi kastil shuri, namun upaya juga dilakukan untuk melestarikan budaya serta sejarah kerajaan Ryukyu, seperti dengan menyelenggarakan acara festival atau upacara adat.

Antusiasme masyarakat yang meningkat juga mendorong mereka untuk ikut berkontribusi dalam upaya rekonstruksi melalui berbagai macam kegiatan dan juga mendorong mereka untuk berpikir kritis akan tindakan yang perlu dilakukan untuk menjaga budaya mereka.

.....Shuri Castle is a Ryukyu Kingdom castle dating back to around the 14th century and located in Naha City, Okinawa. A fire in 2019 destroyed 8 buildings, including the main building or seiden, and around 400 artifacts. As a result, many Okinawans who felt the loss realized the importance of Shuri Castle as a symbol of Okinawa. After the fire, various efforts were made by the Okinawan government and the central government to reconstruct Shuri Castle, but efforts were also made to preserve the culture and history of the Ryukyu Kingdom, such as by organizing festivals or traditional ceremonies. The increasing enthusiasm of the people also encouraged them to contribute to the reconstruction efforts through various activities and also encouraged them to think critically about the actions that need to be taken to preserve their culture.